**ABSTRAK**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena keberadaannya dapat membantu manusia untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.Salah satu peran dan tugas guru dalam rangka memaksimalkan kesempatan belajar siswa adalah agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal tersebut dilakukan agar siswa bisa menyelesaikan permasalahan didalam kehidupannya. Untuk itu, guru dalam prosesnya perlu mempertimbangkan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mencapai kemampuan tersebut, yaitu pembelajaran CPS. Dalam penelitian yang dilakukan, siswa dibagi berdasarkan Kemampuan Awal Matematis (KAM). Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran *Concurrent Triangulation.* Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Darul Hikam Bandung dan sampelnya berupa 2 kelas yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan berupa tes dan non tes. instrumen tes berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis, non tes berupa angket *self efficacy*, lembar wawancara, dan lembar observasi. Berdasarkan data penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan KAM (unggul dan asor) (2) *Self efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran CPS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan KAM (unggul dan asor) (3) Terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

**Kata kunci:** pembelajaran *Creative Problem Solving,* kemampuan pemecahan masalah matematis, *Self Efficacy*

**ABSTRACT**

Mathematics is one of the subjects that are important to study because its presence can help people to solve problems in everyday life. One of the roles and duties of teachers in order to maximize the learning opportunities of students is that students have a mathematical problem solving ability. This is done so that students can solve the problems in her life. Therefore, teachers need to consider in the process of learning to encourage students to achieve this capability, namely learning CPS. In a study conducted, the students are divided based Early Mathematical Ability (KAM). The method used is the Concurrent mixed methods Triangulation. The population in this study is a class VIII SMP Darul Hikam Bandung and the sample in the form of two classes taken at random. Instruments used in the form of test and non test. test instruments in the form of mathematical problem solving ability test, non-test questionnaire self-efficacy, the questionnaires, and observation sheet. Based on research data and analysis of the data, we concluded that: (1) The ability of solving mathematical problems students acquire learning CPS better than students who received conventional learning in terms of the whole student and the KAM (superior and asor) (2) Self-efficacy of students who received CPS learning better than students who received conventional learning in terms of the whole student and the KAM (superior and asor) (3) There is a positive effect of self-efficacy of the students' mathematical problem solving ability.

Keywords: Creative Problem Solving learning, mathematical problem solving ability, Self Efficacy